
SISTEM INFORMASI PENGHITUNGAN SUARA (SITUNG) PEMILIHAN BUPATI DAN WAKIL BUPATI DI KOMISI PEMILIHAN UMUM KABUPATEN CIAMIS

Yusuf Sumaryana, ST.

Prodi Manajemen Informatika

STMIK DCI

Sindanglengo 003/005 Kel. Sukamajukidul Kec. Indihiang Kota Tasikmalaya

E-mail: yusuf.sumaryana@gmail.com

ABSTRACT

Information technology in elections Regent and Vice Regent likely to receive enormous support from the community saw a number of processes that can be optimized with the participation of information technology. Especially in terms of sound calculations. Minimize manual processes will be able to generate data that can be accepted by all parties as minimal engineering or data entry errors.

General Elections Commission (KPU) one of the products of government that serve the community in the field of elections. Stipulation is a public relations policy, publications / information delivery election, penyampaian information electronically, and increase community participation in every stage of the implementation of activities in accordance with the election law.

Information voting system is an information system which has a function as a tool to count the votes on election regent elections. The purpose of this voting information system is to improve the accuracy of the vote. Voting information system implementation in the National Election Commission is voting support tool, it is expected that the National Election Commission Kudat District can provide better services to the public, so that the elections can be run successfully and effectively.

Keyword : *Information voting system, General Elections Commission.*

I. PENDAHULUAN

Pemanfaatan dan dukungan teknologi informasi di berbagai bidang sudah menjadi kebutuhan pada saat ini. Kecepatan proses, akurasi perhitungan, dan otomatisasi kegiatan menjadi daya tarik dari teknologi informasi. Infrastruktur yang makin lengkap dan kesiapan masyarakat terhadap teknologi informasi juga menjadi pendukung dari penerapan teknologi informasi.

Nilai manfaat dari teknologi informasi dapat diperoleh dengan penggunaan teknologi informasi secara tepat dan baik. Kesalahan penerapan

teknologi informasi sering kali menimbulkan kerugian dan tidak menghasilkan nilai lebih. Karena itu analisis yang baik dan pemakaian teknologi yang tepat disesuaikan dengan lingkungan dan sistem yang ingin didukung menjadi bagian yang sangat penting.

Teknologi informasi pada pemilihan umum Bupati dan Wakil Bupati berpeluang memperoleh dukungan sangat besar dari masyarakat melihat sejumlah proses yang dapat dioptimalkan dengan keikutsertaan teknologi informasi. Hal ini juga melihat pengalaman sebelumnya yaitu pada proses pemilihan umum 2009 yang melibatkan

teknologi informasi dalam pelaksanaannya. Terutama dalam hal perhitungan suara. Meminimalisasi proses manual akan dapat menghasilkan data yang dapat diterima oleh semua pihak karena minim rekayasa ataupun kesalahan *entry* data.

Komisi Pemilihan Umum (KPU) salah satu produk pemerintah yang melayani masyarakat dalam bidang pemilu. Penetapannya adalah kebijakan hubungan masyarakat, publikasi/penyampaian informasi pemilihan umum, penyampaian informasi secara elektronik, dan meningkatkan peran serta masyarakat dalam setiap tahap penyelenggaraan kegiatan pelaksanaan pemilu sesuai dengan perundang-undangan.

Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Ciamis merupakan salah satu instansi pemerintah belum memiliki perangkat kerja berbasis sistem informasi, maka dari itu perlu dibuat Sistem Informasi Penghitung Suara (SITUNG). Sistem Informasi penghitung suara adalah sebuah sistem informasi yang memiliki fungsi sebagai alat untuk menghitung suara pada pemilu pemilihan Bupati. Tujuan dari penggunaan sistem informasi penghitung suara ini adalah untuk meningkatkan akurasi perolehan suara.

Penerapan sistem informasi penghitung suara di Komisi Pemilihan Umum merupakan alat penunjang kelancaran pemilu di Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Ciamis, fungsi dari sistem informasi penghitung suara adalah untuk menghitung suara hasil pemilu pemilihan Bupati. Dengan adanya sistem informasi penghitung suara, maka diharapkan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Ciamis dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat, sehingga penyelenggaraan

pemilu dapat berjalan dengan sukses dan efektif.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mengambil judul "SISTEM INFORMASI PENGHITUNGAN SUARA (SITUNG) PEMILIHAN UMUM BUPATI DAN WAKIL BUPATI KABUPATEN CIAMIS DI KOMISI PEMILIHAN UMUM KABUPATEN CIAMIS".

II. LANDASAN TEORI

a. Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Ciamis

Bahwa Pemilihan Umum (Pemilu) merupakan salah satu wujud dari kedaulatan rakyat. Sebagai perwujudan negara hukum dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia, Pemilu tersebut baik untuk pemilihan anggota DPR, DPD, dan DPRD serta pemilihan Presiden dan Wakil Presiden dilaksanakan menurut undang-undang.

Adanya perubahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, kedaulatan rakyat tidak lagi dilaksanakan oleh MPR, tetapi dilaksanakan menurut ketentuan Undang-Undang Dasar sesuai Pasal 1 ayat (2) yang menyatakan bahwa "Kedaulatan berada ditangan rakyat dan dilaksanakan menurut Undang-Undang Dasar".

Salah satu wujud dari kedaulatan rakyat adalah Pemilihan Umum, baik untuk memilih Anggota DPR, DPD, dan DPRD maupun untuk memilih Presiden dan Wakil Presiden, Pemilu Kepala Daerah berdasarkan pasal 18 UUD 1945.

Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Ciamis merupakan bagian dari Komisi Pemilihan Umum adalah Penyelenggara Pemilu di Kabupaten Ciamis yang berkedaulatan di Ibu Kota Kabupaten. Penyelenggara Pemilu berpedoman pada asas:

- a. mandiri;
- b. jujur;
- c. adil;
- d. kepastian hukum;
- e. tertib;
- f. kepentingan umum;
- g. keterbukaan;
- h. proporsionalitas;
- i. profesionalitas;
- j. akuntabilitas;
- k. efisiensi; dan
- l. efektivitas.

b. Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan pengembangan sistem baru dari sistem lama yang ada, dimana masalah-masalah yang terjadi pada sistem lama diharapkan sudah teratasi pada sistem yang baru.

Menurut John Burch dan Gary Grunduitski, (Jogiyanto H.M, 1999: 121), menjelaskan bahwa “Desain dapat didefinisikan sebagai penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam suatu kesatuan yang utuh dan berfungsi.”

Tahap perancangan sistem mempunyai dua maksud atau tujuan utama, yaitu:

1. Memenuhi Kebutuhan Pemakai sistem
2. Memberikan gambaran yang jelas dan rancangan bangunan yang lengkap kepada pemrograman komputer dan ahli-ahli teknik lainnya yang terlibat.

Selain bertujuan untuk memenuhi kebutuhan kepada pemakai sistem, tahap perancangan sistem juga bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan rancang bangun yang lengkap kepada

programmer dan ahli-ahli teknik lainnya yang terlibat.

Pada tahap ini akan diperoleh pemahaman yang lebih jelas tentang alasan untuk mengembangkan sistem yang baru dan akan ditetapkan pula ruang lingkup dari sistem tersebut dengan mengumpulkan fakta studi dengan cara menyebar angket kepada para pemakai dan bekerja sama dengan para pemakai untuk menemukan masalah dan menentukan kebutuhan pemakai.

III. PERANCANGAN SISTEM

a. Perancangan Implementasi

Perancangan implementasi sistem informasi dalam pengelolaan penghitungan suara ini berdasarkan atas analisis yang dilakukan penulis terhadap data yang ada di KPU Kabupaten Ciamis yang terkait dengan permasalahan yang diajukan. Diharapkan dengan adanya perancangan ini dapat menciptakan sebuah sistem informasi yang bermanfaat bagi KPU Kabupaten Ciamis dan dapat mengontrol keakurasian penghitungan suara untuk pemilu Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Ciamis.

Adapun rancangan sistem informasi yang diajukan penulis akan digambarkan dengan menggunakan beberapa alat bantu deskripsi seperti diagram alir data (*Data Flow Diagram*) yang meliputi diagram konteks dan diagram rinci. Kamus data merupakan penjelasan arus data atau aliran data yang ada. Sedangkan mengenai struktur data (*Data Structure*) digambarkan dengan memakai rancangan *file* dan diagram hubungan *Entity* (*Entity Relationship Diagram*).

Rancangan program yang akan dibuat antara lain:

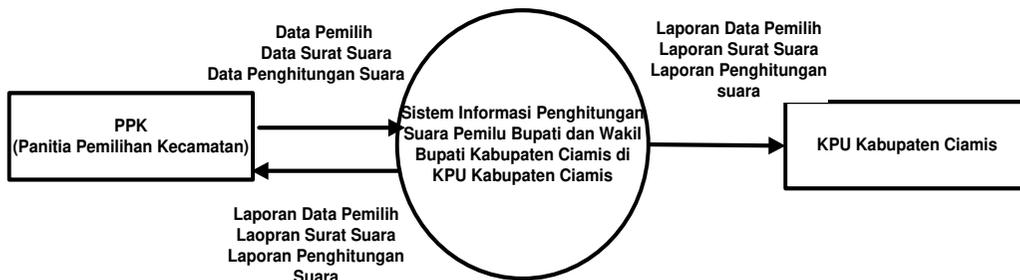
1. Pencatatan data perolehan suara tiap TPS
Pencatatan data tersebut di atas adalah proses penginputan data perolehan suara per TPS dan diharapkan dapat meminimalisir kesalahan serta dapat mempercepat proses untuk pelaporan.
2. Pencetakan Laporan-laporan
Pencetakan laporan dari hasil penginputan atau pencatatan data perolehan suara per TPS diharapkan dapat lebih cepat dan dapat mengatasi permasalahan yang sering timbul.

b. Rancangan Data Flow Diagram

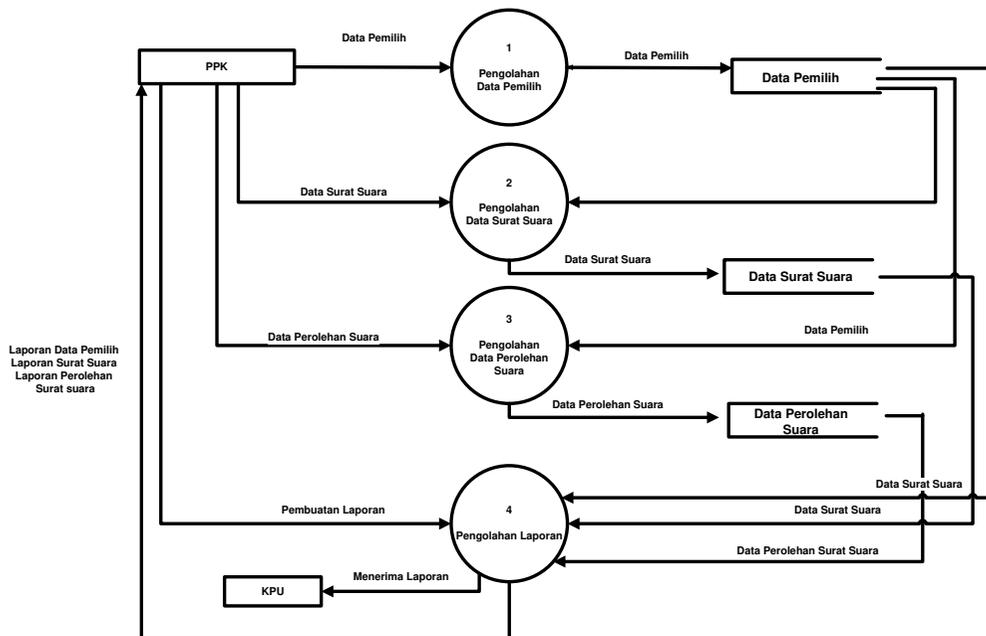
DFD merupakan alat bantu yang dapat menggambarkan sistem secara lengkap

dan jelas, baik sistem yang sudah ada maupun sistem yang masih dalam rancangan. Dalam DFD dijelaskan mengenai aliran data, informasi proses, basis data dan sumber tujuan data yang dilakukan oleh sistem.

Tingkatan atau level DFD dimulai dari diagram konteks yang menjelaskan dan menggambarkan sistem secara umum, terdiri dari beberapa *eksternal entity* / elemen-elemen di luar sistem yang memberikan input ke dalam sistem. Diagram konteks tersebut akan dirinci ke dalam beberapa proses yang ada dalam sistem sehingga menghasilkan uraian sistem dalam level yang lebih rinci.



**Sistem Informasi Penghitungan Suara (Situng) Pemilihan Bupati Dan Wakil Bupati
Di Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Ciamis
(Yusuf Sumaryana)**



IV. PEMBAHASAN

Berikut ini adalah pembahasan mengenai implementasi program, dan berdasarkan analisis dan perancangan maka diperoleh hasil tampilan program sebagai berikut :

a. Form Login



**Sistem Informasi Penghitungan Suara (Situng) Pemilihan Bupati Dan Wakil Bupati
Di Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Ciamis
(Yusuf Sumaryana)**

b. Form Utama

SITUNG PEMILU BUPATI KABUPATEN CIAMIS

KECAMATAN

DESA

T P S

B. Data Surat Suara

1. Jumlah Seluruh Surat Suara yang Diterima (1a+1b)

a. Jumlah Surat Suara yang diterima sesuai DPT

b. Jumlah surat suara cadangan (2% x DPT)

2. Jumlah surat suara yang digunakan (2a+2b+2c)

a. Jumlah surat suara yang digunakan oleh pemilih dalam DPT

b. Jumlah surat suara yang digunakan oleh pemilih dari TPS lain

c. Jumlah surat suara yang dikembalikan oleh pemilih karena rusak dan salah dalam memberikan suara

3. Jumlah seluruh sisa surat suara (B1-B2)

PEROLEHAN SUARA

1

2

3

JUMLAH

A. Data Pemilih dan Penggunaan Hak pilih

1. Jumlah Pemilih dan DPT(1a+1b)

LK

PR

JUMLAH

a. Jumlah Pemilih DPT yang menggunakan hak pilih

LK

PR

JUMLAH

b. Jumlah Pemilih DPT yang tidak menggunakan hak pilih

LK

PR

JUMLAH

2. Jumlah Pemilih dari TPS lain (dicatat Daftar Pemilih Tambahan)

LK

PR

JUMLAH

C. Penggunaan Surat Suara Cadangan

D. Data surat suara/Tidak sah

1. Suara sah seluruh Pasangan Bupati dan Wakil Bupati

2. Suara Tidak Sah

3. Jumlah seluruh suara sah dan tidak sah

INFORMASI KPPS, PPK DAN SAKSI-SAKSI

KETUA KPPS

KETUA PPK

SAKSI PASANGAN CALON NO. 1

SAKSI PASANGAN CALON NO. 2

SAKSI PASANGAN CALON NO. 3

CLEAR

SIMPAN

CETAK

KELUAR

c. Form Cetak Laporan

Cetak Laporan

Cetak Laporan

Rekapitulasi Jumlah Pemilih

Rekapitulasi Jumlah Surat Suara

Rekapitulasi Jumlah Perolehan Suara

Export

Print

Tutup

d. Laporan Rekapitulasi Data Jumlah Pemilih

DESA	TPS	DPT			YANG MENGGUNAKAN HAK			YANG TIDAK MENGGUNAKAN HAK			DARI TPS LAIN			JUMLAH SELURUH PEMILIH YANG MEMILIH		
		Lk	Pr	JML	Lk	Pr	JML	Lk	Pr	JML	Lk	Pr	JML	Lk	Pr	JML
[01] CIAMIS	01.01.001	244	260	504	20	20	40	224	240	464	10	5	15	30	25	55
[01] CIKONENG	01.02.001	203	199	402	12	10	22	191	189	380	20	10	30	32	20	52

e. Laporan Rekapitulasi Data Surat Suara

DESA	TPS	DITERIMA			DIGUNAKAN				SISA SURAT SUARA	CADANGAN DIGUNAKAN	DATA SUARA		
		SESUAI DPT	CADANGAN 2%	JML	PEMILIH DPT	TPS LAIN	RUSAK/ SALAH COBLOS	JML			SAH	TIDAK SAH	JML
[01] CIAMIS	01.01.001	504	10	514	40	15	10	65	449	10	55	10	65
[01] CIKONENG	01.02.001	402	8	410	22	30	5	57	353	15	52	5	57

f. Laporan Rekapitulasi Data Perolehan Suara

Kecamatan	Nama Desa	ID TPS	Calon 1	Calon 2	calon 3
CIAMIS	[01] CIAMIS	01.01.001	20	12	10
CIKONENG	[01] CIKONENG	01.02.001	20	11	5
TOTAL PEROLEHAN SUARA			40	23	15

V. KESIMPULAN

1. Sistem ini masih bersifat *Stand Alone*, belum bisa dilakukan dengan sistem jaringan;
2. Dengan adanya sistem ini diharapkan Panitia Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Ciamis dapat dengan mudah mengisikan dan pengolahan data-data yang dibutuhkan KPU ini, diantaranya data pemilih, data surat suara serta perolehan suara masing-masing calon;
3. Dengan adanya sistem ini diharapkan panitia pemilihan atau KPU Kabupaetn Ciamis dapat dengan mudah untuk mendapatkan laporan-laporan diantaranya laporan data rekapitulasi jumlah pemilih, laporan data rekapitulasi surat suara dan laporan data rekapitulasi hasil perolehan suara.
4. Dalam hal penyajian data-data yang dilakukan akan lebih cepat yang menggunakan berbantuan komputer dan akan mengurangi kesalahan dan

dalam hal penyimpanan informasi akan lebih cepat dan efisien.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Bunafit Nugroho, *Database Relational dengan MySql*, Andi Offset, Yogyakarta, 2005.

Fathansyah, Ir, *Basis Data*, Bandung: Informatika, 1999.

Inge Martina, Ir., *36 Jam Belajar Komputer Delphi 5.0*, PT Elex Media Komputindo, Jakarta, 2001.

Rinaldi Munir, *Algoritma dan Pemrograman Dalam Bahasa Pascal dan C*, Informatika Bandung, Bandung, 2005.

Widodo Nugroho, *Tip dan Trik Pemrograman Delphi*, PT Elex Media Komputindo, Jakarta, 2002.